



Tersedia online di  
<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>

## **Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 –2017**

Merry Rusida S<sup>1</sup>; Ribka Sitohang<sup>2</sup>;Septiana Lumban Gaol<sup>3</sup>

Universitas Prima Indonesia

email:

[1merryrusida@gmail.com](mailto:merryrusida@gmail.com),[2ribkatohang@gmail.com](mailto:ribkatohang@gmail.com),[3septiana1996lumbangaol@gmail.com](mailto:septiana1996lumbangaol@gmail.com).

### **ABSTRAK**

Rasio profitabilitas tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau asset yang digunakan. Variabel independen menggunakan *non performing loan (npl)*, *capital adequacy ratio (car)*, *loan to asset ratio (ldr)*, *net interest margin (nim)*, *beban operasional pendapatan operasional (bopo)* sedangkan variable dependennya adalah *retun on aseet (roa)*. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dengan populasi 100 sampel perusahaan dari 43 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Model analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *NPL, CAR, LDR, NIM, BOPO*, secara simultan berpengaruh terhadap *ROA* tahun 2014-2017.

### **Artikel History:**

Artikel masuk  
Artikel revisi  
Artikel diterima

### **Keywords:**

*Non Performing Loan, Capital Adequacy ratio, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan Return On ASSET*

### **ABSTRACT**

*The purpose of the profitability ratio is to measure the company's ability to generate profits from the use of all resources or assets used. Independent variables use non-performing loans (NPL), capital adequacy ratios (CAR), loan to asset ratio (LDR), net interest margin (NIM), operational operating expenses (bopo) while the dependent variable is retun on aseet (roa). Data collection techniques use purposive sampling with a population of 100 sample companies from 43 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. Analysis models using linear regression analysis multiple results. The results showed that NPL, CAR, LDR, NIM, BOPO, simultaneously affected the 2014-2017 ROA.*

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan dalam suatu Negara dapat dilihat berdasarkan pertumbuhan ekonomi baik secara mikro maupun makro, yang dimana diantaranya semakin bertumbuh didukung oleh banyaknya lembaga keuangan yang melakukan pemberian kredit dalam meningkatkan jangkauan terhadap nasabah yang terdapat di wilayah seluruh Indonesia dianggap penting dalam menggerakkan roda perekonomian, oleh karena itu antara masyarakat yang kelebihan maupun kekurangan dana merupakan lembaga intermediasi bank antar masyarakat dimana masing-masing pihak akan memperoleh keuntungan dari hubungan tersebut dalam bentuk bunga.

Sebagai lembaga yang menyimpan dan menyalurkan dana kepada masyarakat, bank harus mampu menjaga dan bahkan meningkatkan kinerja keuangannya. secara bertahap guna memahami ciri-ciri kesehatan bank bersumber pada rasio keuangan terhadap total asetnya. Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya bersumber pada keuangan rasio.

Non Performing Loan (NPL) diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Semakin besar nilai NPL suatu bank maka semakin besar juga tingkat kredit yang dicapai bank tersebut. Artinya bank memperoleh laba yang berasal dari bunga atas kredit yang disalurkan. Laba yang diperoleh tersebut mengindikasikan bahwa nilai ROA semakin rendah.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merefleksikan cadangan modal dari bank sehingga struktur modal sendiri dari perbankan, akan tetapi terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Besarnya CAR diukur melalui rasio antara modal sendiri terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Loan to Deposit Ratio (LDR) Semakin tinggi nilai rasio LDR maka semakin rendah tingkat likuiditas suatu bank. Rasio LDR dihitung dengan membandingkan total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga, modal disetor dan laba ditahan perusahaan. LDR adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana dengan mengandalkan kredit yang dilakukan sebagai sumber likuiditas bank.

Net Interest Margin adalah Kredit yang diberikan sangat mempengaruhi laba bank bila pendapatan bunga yang dicapai juga tinggi maka diprediksikan laba bank akan meningkat. Besarnya pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan (outstanding credit)

tercermin melalui net interest margin (NIM). Pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan

Return on Assets (ROA), memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva dalam memperoleh pendapatan. Roa adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk mendapatkan return.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian *Non Performing Loan***

Dendawijaya, (2009: 81) Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit suatu bank merupakan salah satu risiko yang diterima dari usaha atau kegiatan perbankan yang diakibatkan tidak dilunasinya kredit yang diberikan bank kepada debitur.

Menurut Latumaerisa, (2014 : 164), Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan bank umum. Sebab tingginya NPL menunjukan ketidakmampuan bank umum dalam proses penilaian sampai dengan pencairan kredit kepada debitur.

Menurut wira, (2015 : 103), Non Performing Loan (NPL) atau rasio kredit bermasalah adalah perbandingan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat. Kredit macet adalah kredit yang tidak berhasil ditagih oleh bank.

### **Pengertian *Capital Adequacy ratio***

Menurut Fahmi (2014:181), Capital adequacy ratio (CAR) atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya.

Menurut Darmawi (2014:97) CAR merupakan perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko).

### **Pengertin *Loan To Deposit Ratio***

Menurut Kasmir, (2010: 290) Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Besarnya jumlah kredit

yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi.

Menurut Pandia (2012 : 128) , Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya. Dengan kata lain jumlah uang yang dipergunakan untuk memberi pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan.

Menurut Kasmir (2014:363), Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

### **Pengertian *Net Interest Margin***

Menurut Riyadi,(2009:21) Net Interest Margin (NIM) adalah:“Perbandingan antara pendapatan bunga bank dikurangi biaya bunga bank di bagi rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka semakin meningkat pula pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Menurut Taswan (2010:167) Net Interest Margin (NIM) adalah:“Perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Namun harus dipastikan bahwa ini bukan karena biaya intermediasi yang tinggi, asumsinya pendapatan bunga harus ditanamkan kembali untuk memperkuat modal bank.

### **Pengertian *Beban Operasional Pendapatan Operasional***

Menurut Veithzal, (2013:131) pengertian BOPO adalah sebagai berikut:“Biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya.

Menurut Malayu Hasibuan, (2011:101) mengemukakan pengertian BOPO adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan atau rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama.

## **Pengertian *Return On Asset***

Menurut Pandia, (2012: 71) return on assets merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva (Net Income dibagi Total Assets).

Menurut Hasibuan, (2011:100) ROA adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (earning before tax/EBT) selama 12 bulan terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.

## **Teori Pengaruh *Non Performing Loan***

Menurut Slamet Riyadi (2010) Non Performing Loan menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

## **Teori Pengaruh *Capital Adequacy Ratio***

Menurut Darmawi, (2011:99) Modal bank merupakan mesin dari kegiatan bank, jika kapasitas mesin bank terbatas maka sulit bagi bank tersebut untuk meningkatkan kapasitas kegiatan usahanya khususnya dalam penyaluran kredit. CAR dibawah 8% tidak mempunyai peluang untuk memberikan kredit. Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit dengan CAR yang cukup atau memenuhi ketentuan, bank dapat beroperasi sehingga terciptalah laba. Semakin tinggi CAR semakin baik kinerja suatu bank. Penyaluran kredit yang optimal, dengan asumsi tidak terjadi macet akan menaikkan laba yang akhirnya akan meningkatkan ROA. Besarnya modal suatu bank, akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank.

## **Teori Pengaruh *Loan To Deposit Ratio***

Latumaerissa, (2014: 96). *LDR (Loan to Deposit Ratio)* adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (Loan Request) nasabahnya. Nilai rasio LDR digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan

sebagai sumber likuiditasnya .Dengan demikian maka LDR secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA.

### **Teori Pengaruh *Net Interest Margin***

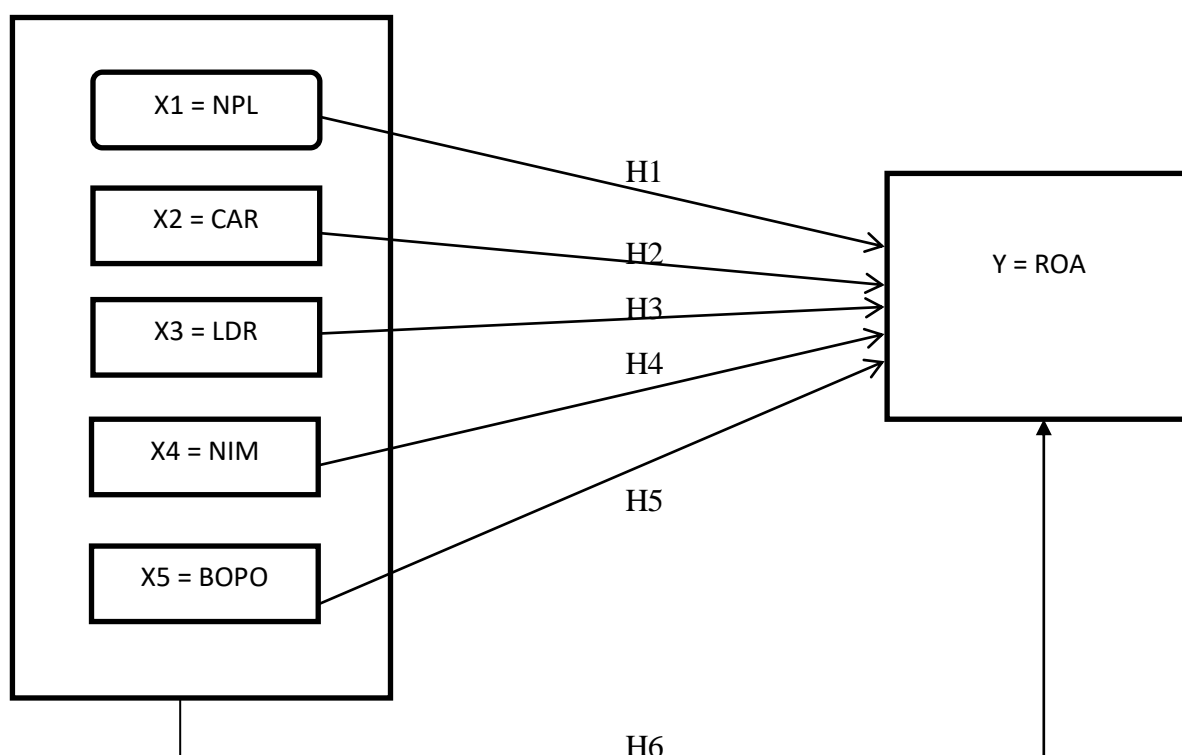
Millatina, (2012: 2).Semakin besar NIM yang dicapai oleh suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan, Hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif NIM terhadap ROA. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Meningkatnya pendapatan bunga dapat memberikan kontribusi laba terhadap, maka semakin besar pula profitabilitas bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin meningkat.

### **Teori Prngaruh *Beban Operasional Pendapatan Operasioanal***

Zulfiah, (2014:766).Risiko operasional berasal dari kerugian operasional bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan hal-hal terkait risiko yang tentu tidak diharapkan. Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank. Begitupun sebaliknya jika rasio BOPO suatu bank tinggi, artinya kinerja bank tersebut tidak efisien.

## **METODE PENELITIAN**

*Non Performing Loan (X1)*, *Capital Adequacy Ratio (X2)*, *Loan to Deposit Ratio (X3)*, *Net Interset Margin (X4)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (X5)* yang menjadi variabel independen sedangkan *Return on Asset (Y)* Variabel dependen dalam penelitian ini.



Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan, dan jawaban itu masih akan diuji secara empiris kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub> : Secara parsial *Non Performing Loan Ratio* berpengaruh terhadap *Return on asset* pada perusahaan industri perbankan periode 2014-2017 yang terdaftar di BEI

H<sub>2</sub> : Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Industri Perbankan periode 2014-2017 yang terdaftar di BEI

H<sub>3</sub> : Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Retun on Asset* pada perusahaan Industri Perbankan periode 2014-2017 yang terdaftar BEI

H<sub>4</sub> : secara parsial *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Retun on Asset* pada perusahaan Industri Perbankan periode 2014-2017 yang terdaftar di BEI

H<sub>5</sub> : Secara parsial *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* berpengaruh terhadap *Retun on Asset* pada perusahaan Industri Perbankan periode 2014-2017 yang terdaftar di BEI

H<sub>6</sub> : Secara simultan *Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin* , *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* berpengaruh

terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Industri Perbankan erperiode 2014-2017 yang terdaftar di BEI

## HASIL & PEMBAHASAN

Teknik pengambilan sampel bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme pada populasi atau sampel tertentu.

### Uji Asumsi Klasik

Syarat dalam menggunakan model regresi berganda dengan metode Ordinary least square (OLS) adalah terpenuhinya semua asumsi klasik agar hasil pengujian tidak bersifat bias dan efisiensi ( Best Linear Unbiased Estimator/BLUE). Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

### Model Penelitian

Yang digunakan model penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Return On Asset (ROA)

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Variabel *Non Performing Loan (NPL)*

X<sub>2</sub> = Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

X<sub>3</sub> = Variabel *Loan To Asset Ratio (LDR)*

X<sub>4</sub> = Variabel *Net Interest Margin (NIM)*

X<sub>5</sub> = Variabel *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*

### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)



Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan maupun model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### Uji Signifikan Secara Simultan (Uji-F)

Ghozali (2016 : 98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, dalam penelitian ini nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan ketentuan yaitu :

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak pada  $\alpha = 0,05$
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada  $\alpha = 0,05$

### Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

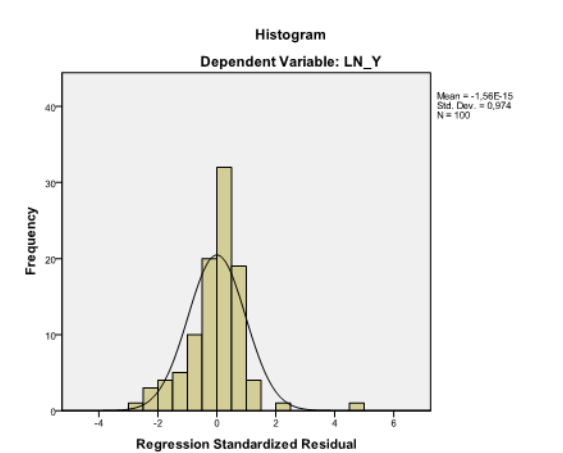
Ghozali (2016 : 99), uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, dalam penelitian ini nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan ketentuan yaitu :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak pada  $\alpha = 0,05$
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada  $\alpha = 0,05$

## Hasil Dan Pembahasan

### Hasil Uji Asumsi Klasik

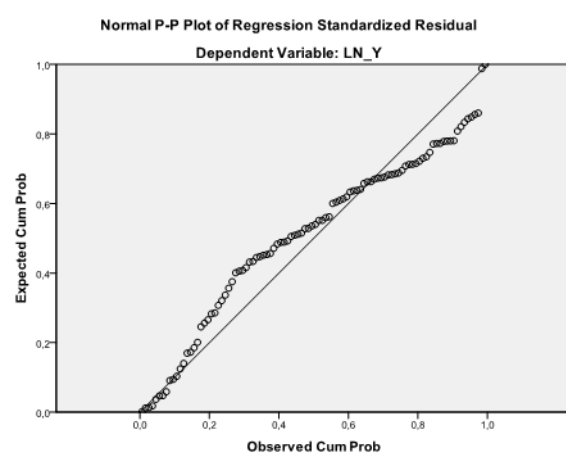
#### Uji Normalitas Histogram



Dapat dilihat bahwa Uji Normalitas Histogram Grafik histogram menunjukkan garis kurva cenderung simetris (U) Hal ini menunjukkan bahwa data variabel bebas yaitu *Non Performing Loan, Capital adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margi, Beban*

Operasional Pendapatan Operasional serta variabel terikat yaitu *Return On Asset* dapat dikatakan data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas



Berdasarkan hasil analisis *P-Plot* menunjukkan pada model regresi terlihat titik-titik menyebar dan mendekati garis diagonal. Artinya dapat disimpulkan bahwa hasil data uji normalitas analisis grafik telah berdistribusi normal. Selain analisis grafik, perlu dilakukan analisis statistik dengan melakukan uji *kolmogorov smirnov* untuk memastikan apakah data benar-benar telah berdistribusi normal.

### Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,56539646
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,128
	Positive	,123
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		1,282
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber : Hasil Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel pengembalian pengembalian atas Non Performing Loan ( $X_1$ ), Capital Adequacy Ratio ( $X^2$ ),

Loan to Asset Ratio ( $X_3$ ), Net Interest Margin ( $X^4$ ), Biaya Operasional Pendapatan Operasional ( $X_5$ ), Return On Asset (Y) terdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,75 lebih besar dari 0,05.

### Tabel Uji Multikolinearitas

#### Uji Multikolinieritas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_X1	,950	1,053
	LN_X2	,842	1,188
	LN_X3	,851	1,174
	LN_X4	,858	1,165
	LN_X5	,689	1,452

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel menunjukkan batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 9. Apabila *tolerance value* > 0,1 dan nilai VIF < 9 maka tidak terjadi multikolinieritas. Nilai *tolerance value* variabel Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Asset Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Return On Asset berada dibawah 10. Dengan demikian dari hasil uji multikolinieritas dapat diambil kesimpulan tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

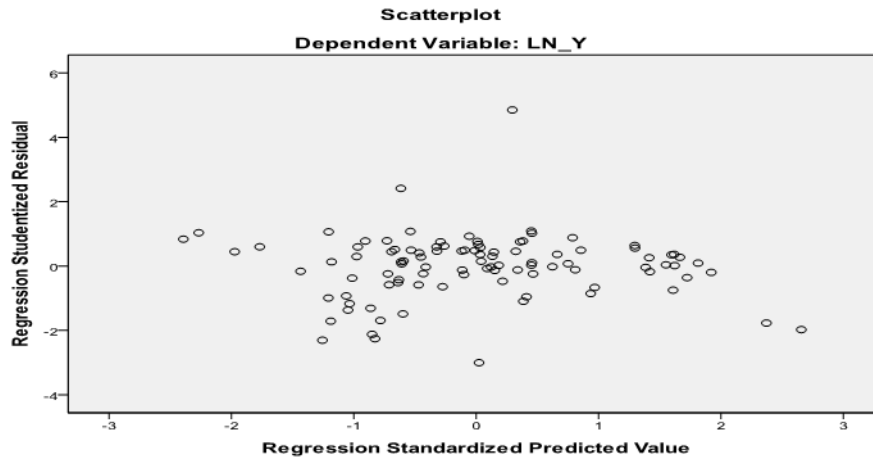
### Tabel Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,715 <sup>a</sup>	,511	,485	,58024	1,824

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai *Durbin-Watson* senilai 1,824 tersebut memenuhi syarat *Durbin-Watson*. Nilai du dalam penelitian ini dengan menggunakan jumlah 5 variabel independen dan 1 variabel dependen (6) dan sampel sebanyak 100 yaitu  $du < d < 4-du$  ( $1,5710 < 1,824 < 2,2196$ ) sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian.

**Uji Heteroskedastisitas**



Pada gambar menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data tersebar diatas dan dibawah garis 0 pada sumbu Y yang menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas bisa juga dilakukan dengan menggunakan metode Glejser Test, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,573	,920		,623	,535
NPL	,189	,138	,143	1,371	,174
CAR	-7,783E-8	,000	,000	-,004	,997
LDR	-5,456E-5	,000	-,078	-,721	,473
NIM	,035	,066	,057	,530	,598
BOPO	-,011	,010	-,126	-1,118	,266

Berdasarkan Uji Gletser diperoleh nilai signifikan yang diperoleh variabel pengelolaan Non Performing Loan sebesar 0,174, Capital Adequacy Ratio 0,997, Loan to Asset Ratio 0,473, Net Interest Margin 0,598, Biaya Operasional Pendapatan Operasional 0,266. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka data dinyatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

### Persamaan Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2,104	1,050		2,005	,048
	LN_X1	-,154	,071	-,160	-2,166	,033
	LN_X2	-,036	,030	-,094	-1,197	,234
	LN_X3	,035	,056	,048	,617	,539
	LN_X4	,903	,163	,432	5,553	,000
	LN_X5	-,919	,190	-,421	-4,845	,000

**Return On Asset**  $0,048 = 0,033X_1 + 0,234X_2 + 0,539X_3 + 0,000X_4 + 0,000X_5$

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,715 <sup>a</sup>	,511	,485	,58024	,511	19,679	5	94	,000	1,824

Berdasarkan tabel, nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) yaitu 0,485 berarti variasi naik turunnya perusahaan sebesar 48,5%. Hal ini berarti Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interesting Margin*, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional. Serta sisanya sebesar 51,5% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji $t$ )

Uji  $t$  digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, maka diperoleh hasil uji  $t$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,104	1,050		2,005	,048
	LN_X1	-,154	,071	-,160	-2,166	,033
	LN_X2	-,036	,030	-,094	-1,197	,234
	LN_X3	,035	,056	,048	,617	,539
	LN_X4	,903	,163	,432	5,553	,000
	LN_X5	-,919	,190	-,421	-4,845	,000

Hasil pengujian statistik secara parsial sebagai berikut :

1. Variabel *Non Performing Loan* memiliki nilai  $t_{hitung}$  -2,166 dimana nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66023. Dari hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $0,033 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan.
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  -1,197 <  $t_{tabel}$  1,66023 dengan tingkat signifikan  $0,234 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh.
3. Variabel *Loan To Deposit Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  0,617 <  $t_{tabel}$  1,66023 dengan tingkat signifikan  $0,539 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel ini tidak berpengaruh.
4. Variabel *Net Interest Margin* memiliki nilai  $t_{hitung}$  5,553 >  $t_{tabel}$  1,66023 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel *Net Intererst Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
5. Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional memiliki nilai  $t_{hitung}$  -4,845 >  $t_{tabel}$  1,66023 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel Biaya Operasional dan Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan((Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dengan melihat signifikan F secara simultan.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,127	5	6,625	19,679	,000 <sup>a</sup>
	Residual	31,648	94	,337		
	Total	64,774	99			

Berdasarkan table diatas, menunjukkan uji signifikan simultan bersama sama (*uji stastic F*) menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,679 pada derajat bebas 1 ( $df_1$ )= $k-1=6-1=5$ , dan derajatnya bebas 2 ( $df_2$ )= $n-k=100-6=94$  dimana  $n$ = jumlah sampel,  $k$ =jumlah variabel, nilai  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan signifikan 0,05 adalah 2,59 dengan demikian  $F_{hitung} = 19,679 > F_{tabel} = 2,59$  maka  $H_0$  diterima artinya pengelolaan Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Asset Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, terhadap Return On Asset pada Industri Perbankan di BEI 2014-2017

## Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian ini :

- Variabel *Non Performing Loan* berpengaruh negative dan signifikan dengan memiliki nilai  $t$  hitung -2,166 dimana nilai  $t$  tabel sebesar 1,66023. Dari hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dengan tingkat signifikan 0,033  $<$  0,05. negatif dan signifikan.
- Variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh, dengan memiliki nilai  $t$  hitung -1,197  $<$   $t$  tabel 1,66023 dengan tingkat signifikan 0,234  $>$  0,05
- Variabel Loan To Deposit Ratio tidak berpengaruh ,dengan memiliki nilai  $t$  hitung 0,617  $<$   $t$  tabel 1,66023 dengantingkat signifikan 0,539  $>$  0,05.
- Variabel *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan,terhadap ROA, dengan memiliki nilai  $t$  hitung 5,553  $>$   $t$  tabel 1,66023 dengan tingkat signifikan 0,000  $<$  0,05.
- Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dengan memiliki nilai  $t$  hitung -4,845  $>$   $t$  tabel 1,66023 dengan tingkat signifikan 0,000  $<$  0,05.

## Saran

Dari hasil yang di peroleh pengkaji ingin memberi saran antara lain:

1. Buat Peneliti selanjutnya. Semoga jurnal ini bisa berguna sebagai pedoman dan referensi bagi penelitian anda.
2. Bagi Investor. Diharapkan jurnal ini mampu menjadi acuan dan pedoman dalam hal berinvestasi di perusahaan. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arimi, Millatina. 2012. “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis* “ Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi.
- Fitri Zulfiah, J. S., 2014. Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 2, pp. 759-770
- Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE
- Imam ,Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. “Semarang” : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Latumaerissa.1999.*Mengenal Aspek Aspek Operasi Bank Umum*.Bumi Aksara:Jakarta.
- Muljono Teguh Pudjo., (1999).*Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Edisi revisi 1999, Cetakan 6, “Jakarta Djembatan”, 1999.
- Murhadi, Wenner R. 2013,*Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*.Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- , 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Susilo, Y.S. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. “Jakarta” : Salemba Empat.